

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran umum KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo

a. Sejarah KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo.

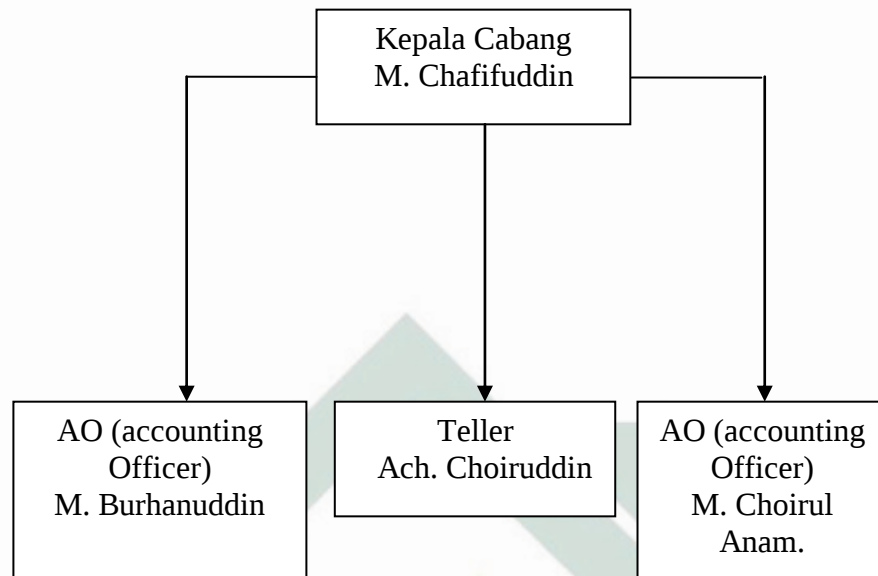
Koperasi Jasa Keuangan Syariah *Bayt Al-Māl Wa Al-Tanwīl* usaha gabungan terpadu Sidogiri disingkat KJKS BMT-UGT Sidogiri beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421H atau 6 Juni 2000 di Surabaya. Kemudian mendapat persetujuan dari Badan Hukum Koperasi Kanwil Dinas Koperasi dan Propinsi Jawa Timur dengan surat keputusan nomor : 09/BHKWK./VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000.

Maka dengan memanfaatkan jaringan para alumnus dan para guru Pondok Pesantren dan sudah dapat persetujuan, KJKS BMT-UGT Sidogiri ini didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan urusan GT-PPS (Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri) yang didalamnya terdapat orang berpotensi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri dan para simpatisan yang menyebar di Wilayah Jawa Timur.

Berdirinya BMT-UGT Sidogiri Kantor Cabang (KCP) Pembantu Tanggulangin Sidoarjo yaitu pada akhir bulan Maret 2012. Peresmian kantor tersebut diwakili oleh Manajer Sumber Daya Insani (MSDI) KJKS BMT-UGT Sidogiri yang berada di pusat. Pertama kali aktif dalam operasionalnya dimulai pada tanggal 10 Mei 2012. KJKS BMT-UGT Sidogiri Kcp Tanggulangin berlokasi di Ngaban RT.01 RW.03 Tanggulangin – Sidoarjo.

- 1) Terbangunnya dari perkembangan ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.
- 2) Terwujudnya budaya *ta'āwun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

**BAGAN ORGANISASI KJKS BMT-UGT SIDOGIRI
KCP TANGGULANGIN SIDOARJO**



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi BMT UGT Sidogiri
KCP Tanggulangin Sidoarjo

Tugas dan Tanggung Jawab Koperasi BMT-UGT
Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo, sebagai berikut :

1) Kepala Cabang

Mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan kelancaran kerja dibagian cabang, serta memberikan laporan berskala atas hasil pekerjaan kepada manager.

2) Kasir

Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan aktifitas transaksi keuangan intern maupun ekstern koperasi sehari-hari dan bertanggung jawab atas segala pekerjaannya.

a) Layanan penyimpanan dana yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa dengan akad *waḍi'ah yaḍ aḍammanah*

Keuntungan Bagi Lembaga Penabung:

- b) Ketentuan-ketentuan lain:

UGT Sidogiri

b) Ketentuan Lain

- #### 4) Tabungan Haji Al Haromain

a) Keuntungan Bagi Penabung:

1. Kemudahan melakukan setoran tabungan sewaktu-waktu.
2. Mudah memantau perkembangan dana dengan mendapatkan laporan mutasi transaksi berupa buku tabungan.
3. Mendapatkan tambahan bagi hasil
4. Ikut membantu sesama ummat (ta'awun)

1. Pembukaan rekening di kantor cabang BMT UGT Sidogiri sesuai domisili/tempat tinggal calon jamaah haji.
2. Menyerahkan foto kopi identitas diri (KTP/SIM) yang masih berlaku
3. setoran awal minimal Rp 500.000 dan selanjutnya minimal Rp 100.000

Penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan haji atau karena ada udzur syar'i

1. Saldo Tabungan Al Haromain di atas Rp 25.000.000.
2. Menyerahkan 2 lembar foto kopi KTP suami istri, surat nikah, dan Kartu keluarga
3. Biaya/Jasa Pengurusan ke Bank dan Depag Rp 200.000

- b) Syarat dan Ketentuan:

1. Mengisi formulir permohonan pembukaan Mudharabah berjangka (Deposito)
2. Poto kopi identitas diri (KTP/SIM)
3. Setoran minimal Rp 500.000

Sampel dari penelitian ini adalah para anggota yang menabung menggunakan produk tabungan idul fitri di KJKS BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo. Dalam penelitian ini proses pemilihan sampel menggunakan cara teknik proporsional random sampling dengan pertimbangan bahwa variabel yang akan diteliti keadaannya relatif homogen yaitu anggota yang menabung produk tabungan idul fitri di BMT-UGT Sidogiri KCP Tanggulangin Sidoarjo. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin yang diambil dari jumlah populasi

a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kelompok Referensi
(X₁)

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden
Untuk Variabel Kelompok Referensi (X_1)

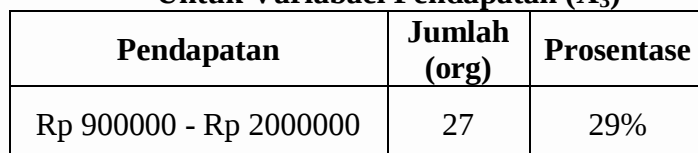
No		Jawaban Responden					Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
1	Item 1	0	10	51	32	0	93	3,24
2	Item 2	8	47	34	4	0	93	2,36
3	Item 3	1	37	44	11	0	93	2,69
4	Item 4	7	36	41	5	4	93	2,6
5	Item 5	2	36	39	14	2	93	2,76
Rata-rata								2,73

Sumber: hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari lima pernyataan dari responden mengenai variabel kelompok referensi (X_1). Nilai mean tertinggi yaitu pada item pernyataan no 1 dengan nilai mean sebesar 3,24 yang menyatakan bahwa responden menggunakan produk tabungan idul fitri karena pengaruh keluarga.

c. Tanggapan Responden Berdasarkan Pendapat (X₃)

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden
Untuk Variabel Pendapatan (X_3)



Rp 2100000-Rp 3000000	46	49,5%
Rp 3100000-Rp4000000	16	17,2%
Rp 4100000-Rp5000000	2	2,2%
Rp 5100000-Rp 6000000	2	2,2%
Total	93	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa dari total responden sebanyak 93 orang, sebanyak 46 orang memberikan pernyataan tertinggi tentang pendapatan dengan jumlah pendapatan responden antara Rp2.100.000-Rp3.000.000 dengan prosentase 49,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa produk tabungan idul fitri ini dipilih oleh masyarakat, mayoritas dengan tingkat pendapatan diantara Rp2.100.000-Rp3.000.000.

d. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Anggota Memilih Produk (Y)

Deskripsi tanggapan responden pada masing-masing pernyataan dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden
Terhadap Variabel keputusan Anggota Memilih Produk (Y)

No		Jawaban Responden					Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
1	Item 6	0	3	4	46	40	93	4,32
2	Item 7	0	1	22	51	19	93	3,95
3	Item 8	1	7	28	40	17	93	3,7
4	Item 9	0	3	15	43	32	93	4,12
Rata-rata								4,02

B. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Distribusi normal mengandung arti bahwa data memusat pada nilai rata-rata dan median. Untuk mengetahui bentuk distribusi data kita bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik. Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan bantuan program SPSS. 19 *for windows* diperoleh hasil :

c. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil Uji Heterokedastisitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan Program SPSS. 19 *for windows*, diperoleh hasil :

Gambar 4.4 Scatterplot

d. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Dummy

Untuk mengetahui pengaruh variabel kelompok referensi (X_1), Pekerjaan (X_2) dan Pendapatan (X_3) terhadap keputusan memilih produk (Y), maka digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan *StatisticProgram of Social Science (SPSS) for Windows 19*. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel 4.9
Hasil regresi linier berganda dengan variabel dummy

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,700	1,530		11,568	,000
	Kelompok_Referensi	4,645	,923	,503	5,032	,021
	Pedagang_Grosiran	1,584	,587	,365	2,696	,032
	Pedagang_Eceran	2,067	,674	,307	3,066	,013
	Pedagang_KakiLima	-3,305	2,036	-,314	-1,623	,408
	Penjahit	-1,845	2,243	-,137	-,823	,113
	Petani	-,016	2,161	-,001	-,007	,994
	Pendapatan	1,683E-7	,000	,060	,488	,627

a. Dependent Variable: Keputusan

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa α atau konstanta sebesar 17,700 artinya ketiga variabel yaitu kelompok referensi (X_1), pedagang grosir (X_2), dan pendapatan (X_3) terhadap variable Y yaitu keputusan sebesar 17,700. Namun dalam hasil regresi diatas terdapat beberapa variabel yang tidak berpengaruh yaitu variabel pekerjaan dengan jenis pekerjaan sebagai pedagang kaki lima dengan nilai -3,305, pejahit dengan nilai -1,845, petani dengan nilai -0,016 dan variabel pendapatan dengan nilai 1,683E-7. Variabel tersebut dihapus oleh peneliti karena hasil regresi yang tidak signifikan tidak boleh dimasukkan dalam model perhitungan. Penghapusan variabel ini menggunakan model Regresi *stepwise*.

Tabel 4.10
Hasil regresi *stepwise*

¹ Herliana Harum, Perbandingan Metode Stepwise, Best Subset Regression, dan Fraksi dalam Pemilihan Model Regresi Berganda Terbaik. *Jurnal Penelitian Sain*, 2011, Vol. 14 No. 2(A).

$$Y = 17,987 + 4,845 X_1 + e$$

1) Nilai konstanta yaitu sebesar 17,700 bertanda positif menyatakan bahwa apabila variabel kelompok referensi (X_1), Pekerjaan (X_2) dan Pendapatan (X_3) sama dengan nol (0), maka nilai variabel keputusan (Y) adalah 17,700. Artinya apabila tidak ada kelompok referensi, pekerjaan dan pendapatan tidak berpengaruh, maka keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri tetap terjadi. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh faktor lain dari luar variabel kelompok referensi, pekerjaan dan pendapatan. Misalnya persepsi, kebudayaan, dan faktor lainnya.

2) Nilai koefisien regresi variabel kelompok referensi (X_1) yaitu sebesar 4,845 dengan tanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara kelompok referensi (X_1) dengan keputusan (Y). Apabila variabel kelompok referensi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan terhadap keputusan anggota

memilih produk tabungan idul firti sebesar 4,845 dengan asumsi untuk variabel lain tetap. Artinya keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri akan meningkat ketika anggota semakin terpengaruh dengan adanya variabel kelompok referensi yang mengalami peningkatan. Dengan kata lain akan diikuti keputusan anggota dalam memilih produk tabungan idul fitri yang meningkat.

- 3) Dari analisa persamaan regresi dummy akan diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan variabel dummy sebagai berikut :

- a) Persamaan regresi linier berganda variabel dummy dengan melihat jenis pekerjaan sebagai pedagang grosir

$$Y = 17,700 + 4,845 X_1 + 1,784 X_{d1}$$

Tingkat keputusan konsumen akan berbeda 1,784 ketika mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul firti sebesar 1,784

- b) Persamaan regresi linier berganda variabel dummy dengan melihat jenis pekerjaan sebagai pedagang eceran

$$Y = 17,700 + 4,845 X_1 + 2,267 X_{d2}$$

Tingkat keputusan konsumen akan berbeda 2,267 ketika mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan

eceran memiliki pengaruh lebih besar terhadap anggota memilih produk tabungan idul fitri di BMT-UGT Sidogiri Tanggulangin Sidoarjo.

- 4) Berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan nilai koefisien pendapatan tidak signifikan sehingga dalam perhitungan berdasarkan rumus *stepwise* variabel kepercayaan dihilangkan.

e. Koefisien korelasi dan determinasi

Analisis determinasi (R) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independent (X_1, X_2, X_3) secara serentak terhadap variabel dependent (Y). Nilai R^2 berkisar 0-1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent semakin lemah.

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,673 ^a	,479	,445	2,335	1,615

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Kelompok_Referensi, Petani, Pedagang_KakiLima, Penjahit, Pedagang_Grosiran, Pedagang_Eceran

b. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil analisis korelasi ganda (R) sebesar 0,673 yang menunjukkan besarnya hubungan yang kuat

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

$$f_{\text{tabel}} = (df1 ; df2)$$

Keterangan:

$H_a : b_i \neq 0$, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai pedagang eceran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

- 4) $H_0 : \beta_i = 0$, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai pedagang kaki lima tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

Ha : $b_i \neq 0$, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai pedagang kaki lima memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

- 5) $H_0 : \beta_i = 0$, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai penjahit tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

Ha : $\beta_1 \neq 0$, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai penjahit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

- 6) $H_0 : b_i = 0$, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai petani tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

Ha : $b_i \neq 0$, berarti variabel independen pekerjaan yang sebagai petani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

- 7) $H_0 : \beta_i = 0$, berarti variabel independen pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

c) Pada jenis pekerjaan sebagai pedagang kaki lima diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,623 dan nilai Sig. sebesar 0,408. Sehingga, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,623 < 1,98498$ dan nilai Sig. $> 0,05$ yaitu $0,408 > 0,05$ namun bertanda negatif maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh

Pada jenis pekerjaan sebagai penjahit diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,823 dan nilai Sig. sebesar 0,113. Sehingga, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,823 < 1,98498$ dan nilai Sig. $> 0,05$ yaitu $0,113 > 0,05$ namun bertanda negatif maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara jenis pekerjaan sebagai penjahit dengan keputusan anggota. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial jenis pekerjaan sebagai penjahit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan Idul Fitri pada BMT-UGT Sidogiri Kcp Tanggulangin Sidoarjo. (karena tidak berpengaruh sehingga di hapus dari model)

3. Pada variabel pendapatan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,488 dan nilai Sig. sebesar 0,627. Sehingga, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,488 < 1,98498$ dan nilai Sig. $> 0,05$ yaitu $0,627 > 0,05$ namun bertanda positif maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan dengan keputusan anggota. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan idul fitri pada BMT-UGT Sidogiri Kcp Tanggulangin Sidoarjo. (karena tidak berpengaruh sehingga di hapus dari model)